

MODEL PROYEKSI INFLASI REGIONAL JAWA TENGAH



TESIS

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2

Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Andi Reina Sari H.
C4B008004

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
September
2012**

TESIS
MODEL PROYEKSI INFLASI REGIONAL JAWA TENGAH

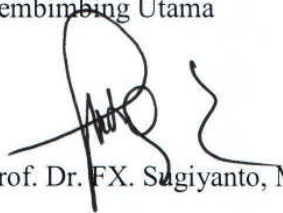
Disusun oleh

Andi Reina Sari H.
C4B008004

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 11 September 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

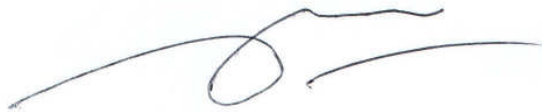
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama




Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS

Anggota Penguji



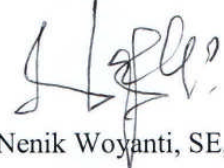
Prof. Dr. Purbayu Budi Santoso

Pembimbing Pendamping



Banutul Hayati, SE, MSi

Dra. Tri Wahyu R, M.Si



Nenik Woyanti, SE, M.Si

Telah dinyatakan lulus Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Tanggal
Ketua Program Studi

Prof. Drs. Waridin, MS, Ph.D.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, September 2012

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andi Reina Sari H.', with a long horizontal flourish extending to the right.

Andi Reina Sari H.

ABSTRAKSI

Kondisi kestabilan harga mempengaruhi keputusan masyarakat dalam melakukan konsumsi, investasi, dan produksi, yang pada akhirnya dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Perumusan kebijakan yang tepat, baik di tingkat nasional maupun regional, memerlukan pemahaman yang baik terhadap karakteristik inflasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel uang beredar, *output gap*, dan suku bunga (sisi permintaan) serta variabel nilai tukar dan ekspektasi harga (sisi penawaran) terhadap inflasi di Jawa Tengah. Selanjutnya, dengan menggunakan model *Vector Autoregressive* (VAR) dianalisis model proyeksi inflasi untuk regional Jawa Tengah.

Jumlah uang beredar dan suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap inflasi dalam jangka pendek. Instrumen kebijakan moneter dalam hal ini lebih efektif dan direspon lebih cepat oleh inflasi melalui pengaruhnya terhadap *aggregate demand*. Sementara itu, perkembangan *output gap* yang cenderung mengikuti pola musiman (siklis), tidak berpengaruh terhadap perkembangan inflasi. Perubahan nilai tukar Rp/USD mempengaruhi inflasi melalui *aggregate supply* melalui perubahan terhadap harga bahan baku impor, yang berpengaruh terhadap jumlah produksi maupun harga produsen. Sementara itu, ekspektasi harga masyarakat juga cenderung tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi, mengingat ekspektasi tersebut terbentuk dari kondisi inflasi yang ada pada saat ini maupun saat lampau (*adaptif expectation*).

Berdasarkan *forecast error variance decomposition*, kontribusi *shock* nilai tukar dan jumlah uang beredar terhadap perubahan inflasi relatif lebih besar dibanding variabel penelitian lain.

Kata Kunci: inflasi, *agregat demand*, *agregat supply*, *Vector Autoregressive* (VAR), model proyeksi

ABSTRACT

Stability of price condition affected the decision of consumption, investment, and production, and even so the economic growth. The appropriation of economic decision making, either in national or regional level, needs a very complete understanding of all the influential factors and characteristics of inflation. This research analyses the affecting factors of inflation, both in demand side (money supply, output gap, and interest rate) and supply side (exchange rate and price expectation). And then, the projection model of Central Java inflation is analysed by using Vector Autoregressive (VAR) model.

Money supply and real interest rate of loan, significantly influenced the inflation in a short term. These monetary instruments are more effective in affecting inflation rate through aggregate demand side. Otherwise, the output gap that develop in a cyclical pattern, does not significantly affected the inflation. The exchange rate of Rp/USD influenced the inflation through the price of raw material of production imported, and then influenced the quantity of production and producer's price decision. The price expectation either does not significantly affect the inflation. In this case, price expectation is an adaptive expectation that based on the historical inflation rate rather than economic conditions.

Based on forecast error variance decomposition method, the shock contribution of exchange rate and money supply have more influence the inflation rather than other variables used in this research.

Keywords: inflation, agregat demand, agregat supply, Vector Autoregressive (VAR), projection model